



6 SEPTEMBER 2021

BULL STRENGTHENING ITS CAPITAL STRUCTURE WITH PLAN TO ISSUE GLOBAL BONDS

Inline with the strong fleet growth of PT Buana Lintas Lautan Tbk (“BULL”) since 2016, the Company is planning to issue Global Bonds with a target size of USD300 million with a period of 5 (five) years. The Global Bonds will be secured by BULL and/or its subsidiaries in the form of assets collateral and/or corporate guarantee, and is offered to Investors outside the territory of Indonesia, in accordance with the provisions of Rule 144A and Regulation S of the United States Securities Act 1933, and registered on SGX-ST (Singapore Exchange Securities Trading Limited). The issuance of Global Bonds is expected to be completed in October 2021.

Since 2016 BULL has been growing steadily from a fleet capacity of 560,000 DWT to the current fleet size of 2,850,000 DWT or more than 5x. In the process the Company has become one of the largest owners and operators of large tankers known as Aframax/LR2 tankers (each capable of carrying more than 100,000 tons of oil and products) in the world and the only oil and gas tanker company in the world to be able to benefit from the stable Indonesian cabotage market and the higher average rates of the international market, while maintaining a strong balance sheet. As the proceeds of the Global Bonds will be primarily used to prepay most of the outstanding loans of BULL and/or its subsidiaries, the Global Bonds will further strengthen the Company’s financials as it will not only diversify the Company’s funding and extend its duration, but also provide a stable and long-term funding while at the same increasing its net cash flow by more than USD80 million annually.

6 SEPTEMBER 2021

BULL MEMPERKUAT STRUKTUR PERMODALAN DENGAN RENCANA PENERBITAN OBLIGASI GLOBAL

Sejalan dengan pertumbuhan armada PT Buana Lintas Lautan Tbk (“BULL”) yang pesat sejak tahun 2016, Perseroan berencana menerbitkan Obligasi Global dengan target perolehan sebesar USD300 juta dengan jangka waktu 5 (lima) tahun. Obligasi Global akan dijamin oleh BULL dan/atau anak perusahaannya dalam bentuk jaminan aset dan/atau jaminan perusahaan, dan ditawarkan kepada Investor di luar wilayah Indonesia, sesuai dengan ketentuan *Rule 144A dan Regulation S of the United States Securities Act 1933*, dan terdaftar di SGX-ST (*Singapore Exchange Securities Trading Limited*). Penerbitan Global Bond diharapkan selesai pada bulan Oktober 2021.

Sejak tahun 2016 BULL terus berkembang dari kapasitas armada 560.000 DWT menjadi saat ini 2.850.000 DWT atau lebih dari 5 kali lipat. Dalam prosesnya Perseroan telah menjadi salah satu pemilik dan operator kapal tanker terbesar di dunia untuk kapal tanker berukuran besar yang dikenal dengan Aframax/LR2 (masing-masing mampu mengangkut lebih dari 100.000 ton minyak dan produk minyak) dan satu-satunya perusahaan tanker minyak dan gas di dunia yang dapat mengambil manfaat dari pasar cabotage di Indonesia yang stabil dan pasar internasional dengan tarif yang lebih tinggi, sambil mempertahankan neraca keuangan yang kuat. Karena hasil dari penerbitan Obligasi Global akan digunakan terutama untuk melunasi utang pinjaman BULL dan/atau anak perusahaannya, penerbitan Obligasi Global juga akan semakin memperkuat posisi keuangan Perseroan karena tidak hanya akan mendiversifikasi struktur pendanaan Perseroan dan memperpanjang durasi jatuh temponya, tetapi juga menyediakan instrumen pendanaan yang stabil dan berjangka

panjang sekaligus meningkatkan arus kas bersih lebih dari USD80 juta per tahun.

Henry Jusuf as President Director emphasized that, "The unique features and strengths of the Global Bonds will further enhance the Company's ability to execute its proven strategy of conservative growth based on at least 80-90% revenues from contracts with strong clients such as Pertamina and Shell, and low-leverage assets with high EBITDA margins of more than 60%."

Henry Jusuf sebagai Direktur Utama menekankan bahwa, "Fitur dan kekuatan yang unik dari Obligasi Global akan semakin meningkatkan kemampuan Perseroan untuk menjalankan strategi pertumbuhan yang konservatif dan telah terbukti berdasarkan setidaknya 80-90% pendapatan berasal dari kontrak dengan rekanan yang kuat seperti Pertamina dan Shell, dan aset ber-leverage rendah dengan margin EBITDA yang tinggi yaitu lebih dari 60%."

About PT Buana Lintas Lautan Tbk

BULL is the largest and the fastest growing oil and gas tanker shipowning company in Indonesia with 2.8 million DWT capacity operating in domestic Indonesian waters as well as internationally. The Company is uniquely positioned to enjoy consistent cash flows as the majority of its revenues are from contracts with strong counterparties such as Pertamina and the Indonesian cabotage market for shipping. It is the only Indonesian tanker company with substantial operations in the international market, benefiting from international tanker rates which historically are at a substantial premium to Indonesian domestic tanker rates. The foregoing reflects the Company's intense focus on consistently identifying, managing, and minimizing risk.

Tentang PT Buana Lintas Lautan Tbk

BULL adalah perusahaan pemilik kapal tanker minyak dan gas terbesar dengan pertumbuhan tertinggi di Indonesia dengan kapasitas 2,8 juta DWT yang beroperasi di perairan domestik Indonesia dan juga internasional. Perseroan diposisikan secara unik untuk menikmati arus kas yang konsisten karena sebagian besar pendapatannya berasal dari kontrak dari rekanan yang kuat seperti Pertamina dan pasar *cabotage* Indonesia untuk industri pelayaran. BULL merupakan perusahaan kapal tanker Indonesia satu-satunya yang beroperasi secara substansial di pasar internasional, yang diuntungkan oleh tingkat harga sewa kapal tanker internasional yang secara historis jauh lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat harga sewa kapal tanker domestik di Indonesia. Hal diatas mencerminkan fokus perusahaan dalam mengidentifikasi, mengelola, dan meminimalkan risiko secara konsisten.

Forward-Looking Statements

This press release contains certain forward-looking statements and information relating to the Company that are based on beliefs of the Company's management as well as assumptions, expectations, projections, intentions and beliefs about future events, in particular regarding daily charter rates, vessel utilization, the future number of newbuilding deliveries, oil prices and seasonal fluctuations in vessel supply and demand. When used in this document, words such as "believe", "intend", "anticipate", "estimate", "project", "forecast", "plan", "potential", "will", "may", "should" and "expect" and similar expressions are intended to identify forward-looking statements but are not the exclusive means of identifying such statements. These statements reflect the Company's current views with respect to future events and are based on assumptions and subject to risks and uncertainties. Given these uncertainties, you should not place undue reliance on these forward-looking statements. These forward-looking statements represent the Company's estimates and assumptions only as of the date of this press release and are not intended to give any assurance as to future results. The Company undertakes no obligation to publicly update or revise any forward-looking statements contained in this press release, whether as a result of new information, future events or otherwise, except as required by law. In light of these risks, uncertainties and assumptions, the forward-looking events discussed in this press release might not occur, and the Company's actual results could differ materially from those anticipated in these forward-looking statements.

Pernyataan Kedepan

Pengumuman ini berisi pernyataan dan informasi tertentu mengenai pernyataan kedepan yang berkaitan dengan Perseroan yang didasarkan pada kepercayaan manajemen Perseroan serta asumsi, harapan, proyeksi, niat dan keyakinan tentang peristiwa di masa depan, khususnya mengenai tarif sewa harian, tingkat penggunaan kapal, jumlah pengiriman kapal baru, harga minyak dan fluktuasi musiman dalam penawaran dan permintaan kapal. Ketika digunakan dalam pengumuman ini, kata-kata seperti "percaya", "bermaksud", "mengantisipasi", "memperkirakan", "proyeksi", "perkiraan", "rencana", "potensi", "akan", "mungkin", "harus" dan "berharap" dan ungkapan serupa dimaksudkan untuk mengidentifikasi pernyataan prospek usaha tetapi bukan secara khusus untuk memastikan pernyataan tersebut. Pernyataan-pernyataan ini mencerminkan pandangan Perseroan saat ini sehubungan dengan peristiwa di masa depan dan didasarkan pada asumsi dan mengandung risiko dan ketidakpastian. Mengingat adanya ketidakpastian ini, Anda tidak dapat hanya tergantung pada pernyataan prospek usaha ini. Pernyataan kedepan ini hanya mewakili perkiraan dan asumsi Perseroan pada tanggal pengumuman ini dan tidak dimaksudkan untuk memberikan jaminan apa pun atas hasil di masa mendatang. Perseroan tidak berkewajiban memperbarui atau merevisi pernyataan prospek usaha yang terkandung dalam pengumuman ini, walaupun dengan adanya informasi baru kejadian di masa depan atau sebaliknya, kecuali sebagaimana diharuskan oleh peraturan perundang-undangan. Mengingat risiko, ketidakpastian, dan asumsi ini, kejadian prospek usaha yang dibahas dalam pengumuman ini mungkin tidak terjadi, dan hasil aktual yang diperoleh Perseroan dapat berbeda secara material dari yang diantisipasi dalam pernyataan kedepan ini.